

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan

Penelitian yang berjudul *Manajemen Boarding School* dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan ini berlokasi di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan, sekolah yang sederajat dengan SMA di bawah naungan Kementerian Agama Indonesia yang terletak di Jalan Pendidikan No. 01, Kelurahan Sungai Pering, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan atau yang disebut dengan MANPK (Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan) merupakan sekolah Negeri yang memiliki program khusus yaitu dengan mengasramakan siswa dan siswinya yang memilih jurusan agama. Dalam program keagamaan ini para santri dididik dengan fasilitas khusus yakni terdapat kegiatan-kegiatan tambahan diluar jam belajar seperti belajar maulid habsy, belajar kitab-kitab kuning atau arab melayu dan meghafal Al-Qur'an.

Lokasi MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan terbilang sangatlah strategis yang didukung oleh lingkungan sekitar yang kental akan keagamaan dan kesopanan. Lingkungan kota Sekumpul Martapura ikut mempengaruhi kebudayaan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan yang membawa dampak positif

bagi peningkatan mutu pendidikan dan memberikan timbal balik baik antara masyarakat setempat maupun lingkungan sekolah tersebut.

2. Visi dan Misi MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan

VISI MADRASAH

“TERWUJUDNYA MADRASAH ALIYAH YANG ISLAMI, UNGGUL DALAM PRESTASI, BERBUDAYA, PEDULI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

MISI MADRASAH

Menyelenggarakan pendidikan yang sistematis di *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan untuk:

- a. Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang keagamaan (Tafaqquh fiddin);
- b. Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang kebahasaan asing (minimal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), dan
- c. Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang wawasan dan khazanah keislaman

melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang terprogram, terencana, dan terukur.

3. Tujuan Program *Boarding School* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan

Tujuan *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan adalah untuk menumbuhkembangkan peserta didik MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan menjadi pribadi yang:

- a. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia;
- b. Berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an;
- c. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman;
- d. Menguasai kitab kuning (*al-kutub al-turats*);
- e. Terampil berbahasa Indonesia, Arab, dan Inggris;
- f. Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Cakap, berpikir kritis, peduli, kreatif, dan inovatif;
- h. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang kuat;

4. Data Guru dan Siswa

- a. Jumlah Guru pada tahun 2019 / 2020

Table II

a. Pegawai Negeri Sipil	50 orang
b. Guru Tetap	44 orang
c. Guru Tidak Tetap (Termasuk P3K MAN PK 5 Org)	22 orang
d. Pegawai Tidak Tetap	9 orang
Jumlah Total	84 Orang

- b. Jumlah siswa tahun 2019 / 2020

Table III

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS X	103	135	308
KELAS XI	110	131	241
KELAS XII	101	118	229
JUMLAH TOTAL	295	374	768

5. Data Fasilitas Kelas

Table IV

NO	JENIS RUANGAN	BAIK	RUSAK / RUSAK RINGAN
1.	RUANG KEPALA MADRASAH	1	-
2.	RUANG GURU	1	-
3.	RUANG KELAS	21	5
4.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	
5.	RUANG UKS	1	-
6.	RUANG KOPERASI	1	-
7.	RUANG (ASRAMA)	3 Unit / 37 Kamar Siswa	-
8	RUANG LAB. KEAGAMAAN	1 Unit	-

6. Struktur Organisasi MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan

Table V

No	Nama / Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang diajarkan	Pengalaman di Psantren/M AK (Guru/ Pengasuh)	Kelas	Jumlah Jam Mengajar	Keterangan
1	Drs.H. Saipurrahman, M.M. S2 Manajemen	Manajemen		-	-	Kepala Madrasah
2	Dra.Hj.Hesti Darmawati S. 1 IKIP	Biologi	4 Tahun	10 11 12	24	-
3	Dra. Sumarmi S. 1 IKIP	Matematika	8 Tahun	10 11	22	Wali Kelas X Putri

4	Dra. Fatmawaty S. 1 FKIP	Bahasa Inggris Ket. Bahasa Inggris	7 Tahun	12	24	-
5	Drs.Fauzani,S.Pd S. 1 IAIN & FKIP	Sejarah		11 12	25	.
6	Nurul Huda, S.Pd. S. 1 FKIP	Kimia, Fisika, Matematika		10	26	
7	T a h n i a h, S.Pd. S. 1 FKIP	Sosiologi/ Antropologi	8 Tahun	10 11 12	24	
8	Dra. Masriah S. 1 FKIP	Ekonomi Antropologi	6	10 11 12	24	
9	Megawati, S.Ag. S. 1 IKHA	Bahasa Arab Bahasa Asing Kalam Arabic	4 Tahun (MAK MTP) + 6 Th. (MAN PK)	11 12	26	
10	Nor Efansyah,S.Pd. S.1 FKIP	Kimia TIKOM	4 Tahun	11 12	24	
11	Dra.Hj.Muhsinah,M.P d S.2 FKIP	Bahasa Indonesia Sastra Indonesia		12	24	
12	Zahrani, S.Ag. S.1 IAIN	Aqidah Akhlak Qur'an Hadist Ket. Keagamaan BTA		11	14	Waka. Kesiswaan
13	Noor Masitah, S.Pd. S. 1 FKIP	Matematik a	Pengasuh/Gu ru Alfalah Putera	11	26	

14	Hj. Mulhimah, S.Pd S.1 FKIP	PKn Geografi		10 11	24	
15	Zakiah, S.Ag. S.1 IAIN	Aqidah Akhlak SKI BTA	2 Tahun	10 11 12	24	
16	Siti Fauziah, S.Pd S.1 FKIP	Sejarah		10 12	26	
17	Ahyani, S.Pd.I, M.A. S.2 JUR. B. ARAB UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT.	Bahasa Arab Ilmu Tafsir Seni Budaya Ket. Kitab Kuning	3 Tahun	11 12	14	Waka. Asrama / Keagamaan
18	Siti Masriah, S.Pd S. 1 FKIP	PKn Geografi		11	24	
19	Faridah, S.Pd S.1 UNISKA	BP		12	26	
20	Wisnamahyuliana, S.Pd S.1 UNISKA	BP		11	24	
21	Akhmadi, S.Pd. S.1 FKIP	Ekonomi TIKOM		10 12	26	
22	M. Zaini, S.Pd.I S.1 IAIN	Bahasa Inggris Ketrampilan Bhs. Inggris		10	12	Kepala Perpustakaan
23	M. Bariqurrahman, S.Pd.I S.1 IAIN	Bahasa Inggris Ketrampilan Bhs. Inggris	2 Tahun	11	24	
24	H u s i n, S.Pd.I S.1 IAIN	Bahasa Inggris Ket. Bhs. Inggris BTA Ket. Kitab Kuning	5 Tahun (MAN PK)	12	12	Waka Kurikulum

25	Magdalena, S.Pd.I S1. IAIN	Fikih/Ushul Fikih BTA		10 11	33	
26	Darmansyah, S.Pd.I, MM S.1 UIN./ S2 Manajemen	Ilmu Hadist Al-Qur'an Hadist/Hadi ts		10 11 12	22	Wali Kelas
27	M. Aulani, S.Pd S.1 IAIN	PENJAS		10 12	24	
28	M. Fahmi Wardani, S.Pd S.1 FKIP	Matematik a	6 Tahun	12	12	Wakamad HUMAS
29	H. Khairuddin, LC, M.Pd.I	Fiqih		12	24	Kepala Lab. Keagamaan
30	Ainun Jariah, M.Pd.I UIN Bandung	Bahasa Arab		10 11	24	Pengasuh Putri
31	Rohana, M.Pd.I UIN Antasari	Al-Qur'a, Hadits		12	24	
32	Hasbi Wayhie, M.Pd. FKIP ULM	Bahasa Indonesia		10	12	Waka. Sarpras
33	Dra.Anugerah Haryani S. 1 FKIP	Geografi		11 12	27	
34	Mutmainnah, S.Ag. S. 1 UIN Antasari	Fiqih	10 tahun	11	4	
35	Damayanti, S.Pd S1 FKIP ULM	Ekonomi	1	10 11	24	
36	Dariyansyah, S.Pd S1 FKIP ULM	Matematika	1	10 11	24	
37	M. Idrus, S.Pd. S1 FKIP	Bahasa Indonesia	1	11 12	24	
38	M. Yahya, S.Pd.I S1 UIN Antasari	Aqidah Akhlak	1	11 12	24	

39	M. Anwari, S.Pd S1 FKIP ULM	Bahasa Indonesia	1	10 12	24	
40	Mariyana, S.Pd.I S1 UIN Antasari	Akidah Akhlak	1	10 12	24	
41	Elsa Fujianah, S.Pd. S1 FKIP ULM	Matematika	1	10 11 12	24	
42	Mery Hastuti Fadhli, S.Pd.	Prakarya	1	10 12	24	
43	Norhayatun Novia, S.Pd S1 FKIP ULM	Prakarya	1	11 12	24	
44	Ahyani, S.Pd S1 FKIP ULM	Matematika	3	10 11	24	
45	DR. Ade Distri Defiana, M.A S3 UIN Malang	Pengasuh / Bahasa Arab		12	24	Tenaga Kontrak MAN PK
46	Najib, M.Ag S2 UIN Antasari	Pengasuh / Tafsir Ilmu Tafsir		10	24	Tenaga Kontrak MAN PK
47	M. Faisal Amin, M.Ag S2 UIN Antasari	Tafsir Ilmu Tafsir		11 12	24	Tenaga Kontrak MAN PK
48	Hj. Afifah, S.Pd S1 UIN antasari	Fiqih Ushul Fiqih		10 11	24	Tenaga Kontrak MAN PK
49	Abdurrahim, S.Pd S1 UIN Antasari	Bahasa dan Sastra Inggris		11	24	Tenaga Kontrak MAN PK
	DR. H. Ahmad Kamal, MA S3 IPB	Akhlak (Tutor)		11 12	8	Tutor / MAN PK

50	Dr. Zikri Nirwana, MA UIN Bandung	Hadits Ilmu Hadits		11 12	8	Tutor / MAN PK
52	Tarbiyah, S.Pd.I. S. 1 IAIN	Bahasa Arab		10 11	34	
53	Kiki Riswandi, S.Pd.	Penjasorkes		11	24	
54	Asmiyah, S.Pd. S. 1 FKIP	Bahasa Indonesia Sastra Indonesia		11 12	32	
55	Dra. Siti Badariah S. 1 IAIN	Akidah Akhlaq	6 Tahun	10 12	22	
56	Desyi Rusmaliati, SE S. 1. Ekonomi	Ekonomi		11 12	12	
57	Mainani, S.Pd. S. 1 FKIP	BP		10 12	24	
58	Siti Fatimah, S.Psi. S.1 Psikologi	BP		12	24	
59	Siti Saariah, S.Pd. S. 1 FKIP	Fisika Laboran (IPA)		11	8	
60	Mislawati, S.Ag. S.1 STAIN	Fikih		11 12	12	
61	Asni Farina, S.Pd S.1 FKIP	Bahasa Indonesia		10	24	
62	HM. Halabi, S.Ag S1 UIN Yogya	Pengasuh / SKI		12	18	
63	Faturrahman, SH S1 UIN Malang	Pengasuh /B. Arab		11	18	
64	Reno Saputra, S.Pd. S1 Jipog ULM	PENJAS		10	24	
65	Elda Riana, S.Pd S1 FKIP ULM	Sosiologi		10 11 12	24	

66	Hilda Nurcaliani, S.Pd.I S1 IAI Darussalam	SKI		10 11	24	
67	Lia Safitri, S.Pd. S1 UIN Antasari	Pengasuh / Bahasa Inggris		10	18	
68	Saidudin Khairi, M.Pd S2 IPB	Matematika		12	24	

7. Struktur Kurikulum *Boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan

Selatan

Table VI

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU		
		PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama Islam			
a.	Al-Qur`an Hadis	2	2	2
b.	Akidah Akhlak	2	2	2
c.	Fikih	2	2	2
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan lokal	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu		36	34	34
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Keagamaan				
1	Tafsir – Ilmu Tafsir	2	3	3
2	Hadis – Ilmu Hadis	2	3	3
3	Fikih – Ushul Fikih	2	3	3
4	Ilmu Kalam	2	3	3

5	Akhlak	2	2	2
6	Bahasa Arab	2	3	3
Pendalaman Minat dan Lintas Minat				
1	Pendalaman Minat Keagamaan	8	6	6
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu		56	56	56

8. Program Unggulan *Boarding School* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan

Table VII

NO	PROGRAM	TARGET	KEGATAN	CAPAIAN TH. 2019 / 2020 /KET
1	Melaksanakan PBM	56 JTM / Minggu	Riguler dan Tutor	59 JTM / 102 %
2	Matrikuliasi Bahasa Arab / Inggris (Komunikasi dan Baca Kitab Kuning)	Seluruh Siswa	Bahasa Arab, Amsilati, Bahasa Inggris dan Pare	Seluruh Siswa / 100 %
3	Tahfizul Quran	XII 6 Juz, 4 Juz XI dan 2 Juz X	Mulok Tahfiz, Karantina, MHQ	Seluruh Siswa / 100 % (Suket. Kepala dan Sertifikat)
4	Tahfizul Hadits	200 XII, 140 XI 70 dan X	Tahfiz MP, Tahfiz Hadits Ahkam	Seluruh Siswa / 100 % (Suket. Kepala dan Sertifikat)
5	Keterampilan Ibadah	Seluruh Siswa	PBM, Kegiatan Keagamaan	Seluruh Siswa / 100 %

6	Qira'atul Quran	Seluruh Siswa	Tahsin Qira'at, Tadarus Rutin, Ijazah Qira'at	Seluruh Siswa / 100 %
7	Qira'atul Kutub	Seluruh Siswa	Matrikulasi, Tutorial Kiaratul Kutub	Sebagian besar siswa/ 85 %
8	Pelatihan Kepemimpinan	Seluruh Siswa	LDKS	Sebagian besar siswa/ 85 %
9	Pelatihan Kwirausahaan	Seluruh siswa	PBM Prakarya, Koperasi siswa	Seluruh Siswa / 100 %
10	Keterampilan Keagamaan	Seluruh Siswa	Jadwal Ibadah pelaksana Ibadah, Class Mitting Keagamaan MHQ, MFQ, MTQ dll	Seluruh Siswa / 100 %
11	Keterampilan Berbahasa Asing (bahasa Arab dan Bahasa Inggris)	Seluruh Siswa	Muhadarah, Tarqiatul Lughah, Intensif Kumunikasi Asrama Berbahasa Asing	Seluruh Siswa / 100 %

9. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Table VIII

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	1.300	1.140	220	-	
2	Kitab Kuning (MAPK)	1.620	921	550	55	
3	Buku Penunjang	200	170	50	-	
4	Buku Fiksi	150	150	-	-	
JUMLAH		2.770	2.041	720	55	

10. Prestasi MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan (3 Tahun Terakhir)

Table IX

NO	Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat	Juara	Ket / Nama
1	Akreditasi A (94)	2017	-	-	Madrasah
2	Madrasah Ramah Anak Nasional	2019	Nasional	1 (MA)	Madrasah
3	Madrasah Adiwiyata Nasional	2018	Nasional	-	Madrasah
4	Madrasah KTR	2018	Propinsi	-	Madrasah
5	Madrasah Sehat	2019	Propinsi	-	Madrasah
6	Robotik (Nominasi)	2017	Nasional	-	Madrasah
7	Tilawatil Qur'an Online/OP line (Nominasi)	2018	Nasional	-	Karin F. Fidiyah
8	KSM (Biologi)	2017 /2018	Propinsi	I	M. Rasyid
9	KTI Lingkungan	2017	Nasional	I	M. Rasyid

	(Nominasi)				
10	Pidato Bahasa Arab	2018	Propinsi	I	Rahmawati
11	Qira'ah Sab'ah (MTQ Propinsi)	2017	Propinsi	2	Karin F. Fidiyah
12	Qira'ah Sab'ah (MTQ Propinsi)	2018	Propinsi	2	Karin F. Fidiyah
13	Perkemahan Sehat Pramuka	2018	Propinsi	Juara Umum	Gudep Pramuka
14	Olimpide Biologi	2018	Propinsi	2	M. Rasyid
15	Kejuaraan Karate	2018	Propinsi	1	
16	Kejuaraan Karate	2019	Propinsi	1	
18	Tahfizul Qur'an 10 Juz (MTQ)	2017	Propinsi	2	M. Kautsar
19	Syarhil Qur'an	2017	Propinsi	1	Tim
20	Syarhil Qur'an	2018	Propinsi	1	Tim
21	Perkemahan Sehat Pramuka	2019	Propinsi	Juara Umum	Gudep Pramuka

11. Prinsip Pendidikan Program *Boarding School* MAN 4 Banjar

Kalimantan Selatan

a. Keteladanan

Secara psikologis manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sikap dan perilaku terpuji. Keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh nyata bagi para peserta didik. Pengelola *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan harus senantiasa memberikan teladan yang baik bagi para penghuninya dalam kehidupan kesehariannya.

b. Latihan dan Pembiasaan

Upaya menyiapkan peserta didik yang berkarakter, peserta didik di *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan melakukan latihan untuk membiasakan bertindak taat terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini diterapkan dalam bentuk keteraturan hidup yang diatur dalam jadwal kegiatan harian yang dimulai dari bangun pagi sampai istirahat malam. Kegiatan harian meliputi ibadah/doa baik pribadi maupun bersama, makan bersama, belajar bersama, memelihara kenyamanan *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan dan aktivitas lain yang diprogramkan dalam keseluruhan proses selama peserta menjalani pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Latihan dan pembiasaan ini pada akhirnya akan menjadi budaya yang terpatrit dalam diri peserta didik.

c. Ibrah (Mengambil Hikmah/*Lesson Learnt*)

Pengertian *ibrah* atau *Lesson Learnt* adalah mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dialami manusia untuk mengetahui intisari suatu kejadian yang disaksikan, diperhatikan, dipertimbangkan, diukur dan diputuskan secara rasional sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati untuk tunduk kepada-Nya. Prinsip ini dilakukan melalui kisah-kisah, fenomena alam, atau peristiwa yang terjadi baik di masa lalu maupun sekarang melalui proses refleksi kritis dan mendalam.

d. Pendidikan melalui Nasihat

Nasihat adalah pemberian peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati untuk mengamalkannya. Prinsip ini juga

memberikan amanah kepada para peserta untuk memiliki sikap saling mengingatkan hal-hal kebaikan di antara sesama penghuni *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

e. Kedisiplinan

Prinsip ini dimaksudkan untuk menjadikan peserta memiliki sikap ketaatan terhadap tata tertib yang telah ditentukan. Kedisiplinan akan mendorong peserta untuk bisa menghormati satu sama lain, menjamin kenyamanan para peserta, sehingga kehidupan di *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan berlangsung secara harmonis. Penerapan prinsip ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Ketegasan mengharuskan pengurus *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan memberikan sanksi bagi peserta yang melanggar. Kebijaksanaan berarti bahwa pengurus *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan harus berbuat adil dan arif dalam memberikan sanksi yang bersifat edukatif. Peserta harus memahami dan menerima segala bentuk konsekuensi dari ketidakdisiplinan yang dilakukannya, dan menyadari untuk tidak mengulangnya.

f. Kemandirian

Kemandirian merupakan kesanggupan dan kemampuan peserta untuk belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, sehingga tidak menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan orang lain. Dengan prinsip kemandirian ini, peserta mampu memahami dan memiliki kekuatan serta ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.

g. Persaudaraan dan Persatuan

Kehidupan peserta di *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan senantiasa diliputi oleh suasana keakraban, persaudaraan, dan gotong royong karena segala suka dan duka dirasakan bersama. Suasana kehidupan *Boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan yang demikian, menjadikan peserta yang berasal dari latar belakang asal daerah, suku, bahasa, adat istiadat dan budaya yang berbeda akan terjalin keakraban, persaudaraan, dan persatuan di antara mereka.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan penjelasan tentang gambaran lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang data yang didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan ketika peneliti melakukan riset. Seluruh data yang didapatkan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Data yang didapatkan lapangan tentang Manajemen *Boarding School* dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan, diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan Kegiatan Program *Boarding School* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan

Pengelolaan perencanaan pembelajaran program *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan dituangkan secara terpadu ke dalam pembelajaran

pada umumnya dalam bentuk Program Pembelajaran (Program Tahunan dan Program Semester), kemudian para guru membuat Persiapan Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Praktek Peserta Didik (*Job Sheet*).¹

Menurut Bapak Ahyani, S.Pd.I, M.A., perencanaan kegiatan program *boarding school* biasanya dilakukan dengan cara rapat guru setiap semester dan evaluasi pada setiap tahunnya. Evaluasi ini bukan untuk mengubah program *boarding school* yang ada tetapi untuk memperbaiki apabila ada kekurangannya. Didalam rapat tersebut kami membahas perencanaan *boarding school* termasuk pembelajaran kitab kuning yang mana sesuai kemampuan siswa.²

Untuk menumbuhkembangkan sikap disiplin siswa program kegiatan *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan mengembangkan tata tertib/aturan-aturan kehidupan ber*boarding school* yang harus ditaati oleh siswa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi *boarding school*.

Apabila peserta melanggar aturan/tata tertib yang telah ditentukan perlu ditentukan sanksi atas pelanggaran tersebut sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi dapat berupa teguran lisan, tertulis, sampai pada rekomendasi untuk mengeluarkan peserta dari program MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Pemberian sanksi untuk pelanggaran ringan dan sedang dapat dilakukan oleh pengelola *boarding school* dengan berkonsultasi kepada kepala MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

¹Waka. *Boarding school/Keagamaan, Panduan Program Keagamaan MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan*, h. 26.

²Ahyani, S.Pd.I, M.A. WAKA. *Boarding school/Keagamaan MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan*. Wawancara Pribadi. Martapura 31 Agustus 2020.

Program *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, program *boarding school* tersebut dikelola dengan prinsip manajemen yang baik. Perencanaan manajemen *boarding school* dalam mengembangkan mutu madrasah di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan adalah dengan manajemen kurikulum yaitu pada pagi hari menggunakan kurikulum diknas dan pada sore hari menggunakan kurikulum pesantren, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yaitu dengan rekomendasi dari guru dan staff MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan untuk memenuhi kebutuhan ustadz yang mengajar di *boarding school*, manajemen pembiayaan dan sarana dan prasarana telah dilaksanakan dengan cara membuat rencana tahunan berupa Rencana Kerja Madrasah (RKM) selain itu juga dilakukan pelaporan pencapaian madrasah pada tahun tersebut, manajemen peserta didik dilakukan dengan proses seleksi masuk yang ketat melalui seleksi nasional adapun input atau masukan siswa tersebut sudah terjaring dengan baik melalui tes tulis dan wawancara.

2. Pengorganisasian Kegiatan Program *Boarding School* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Struktur organisasi program *boarding school* tercantum dalam Panduan Program Keagamaan MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan dengan tugas-tugas para pendidik sesuai dengan profesinya. Standar SDM yang terlibat adalah kriteria yang harus terpenuhi dalam pembelajaran dan pembinaan. Didalam pengorganisasian program *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan

meliputi; Pembina *Boarding school*, Pembimbing *Boarding school*, Bendahara dan Staff Pengelola *Boarding school*.³

Menurut Bapak Ahyani, S.Pd.I, M.A., struktur pengorganisasian *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan itu mandiri dan jelas, kriteria pembina dan pembimbing *boarding school* sesuai pedoman berwawasan keislaman, pernah sekolah di pondok pesantren, bisa membaca kitab kuning dan juga diutamakan bisa berbicara menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Nah kemudian peran kepala sekolah memberikan arahan kepada pembina *boarding school*, serta lainnya agar perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pendidikan di *boarding school* dapat terlaksana dengan baik.⁴

Pengorganisasian dengan cara pembagian tugas antara madrasah dan *boarding school* dikelola secara terpisah dengan dilakukan pengelolaan *boarding school* secara mandiri namun dalam pelaksanaannya mengikuti program pendidikan pada MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan pengorganisasian orang-orang dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas.

Kegiatan pengorganisasian di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan telah dilakukan dengan baik dengan adanya pembagian *job description* yang jelas. Seperti yang disampaikan oleh pembina *boarding school* sebelumnya bahwa *boarding school* mempunyai pengorganisaian yang jelas, struktur organisasi, surat keputusan yang ditanda tangani oleh kepala madrasah setiap tahunnya,

³Waka. *Boarding school/Keagamaan, Panduan Program*. . . , h. 33.

⁴Ahyani, S.Pd.I, M.A. WAKA. *Boarding school/Keagamaan* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Wawancara Pribadi. Martapura 31 Agustus 2020.

mempunyai ketua, wakil, bendahara, sekretaris, bagian konsumsi, kurikulum, sarpras dan kebersihan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Pelaksanaan kegiatan program *boarding school* dilaksanakan dengan memadukan dua kurikulum, yakni kurikulum pendidikan nasional pada pagi hingga siang hari dan kurikulum pondok pesantren pada sore hingga malam hari. Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada rapat tahunan dan rapat semester maka target yang harus dicapai para siswa untuk pembelajaran ditingkatkan tiap semester.

Menurut Bapak Ahyani, S.Pd.I, M.A., pada semester pertama keberadaan siswa program *boarding school* akan ditekankan pada kemampuan untuk membaca dan memahami literatur Arab. Hal ini disebabkan karena materi dasar program *boarding school* berbahasa Arab. Semester dua baru ditekankan untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan Bahasa Arab sedangkan Bahasa Inggris belum menjadi fokus target di kelas sepuluh. Memasuki semester tiga difokuskan untuk komunikasi Bahasa Inggris. Sedangkan pemberian materi keagamaan sudah menggunakan model semi mandiri dimana siswa sudah mulai dibiasakan untuk menelaah literatur arab dan kemudian mendiskusikannya ditambah dengan literatur berbahasa Inggris pada semester empat. Ketika siswa memasuki kelas dua belas, siswa Program *Boarding School* sudah mampu untuk melakukan presentasi lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa asing Arab dan Inggris. Sedangkan di semester enam hanya difokuskan untuk menghadapi ujian nasional dan ujian akhir madrasah.⁵

Hal lain yang juga menjadi fokus perhatian pada pencapaian kompetensi siswa adalah tahfidzul qur'an. Target yang harus dicapai selama siswa berada di Program *Boarding School* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan adalah 4 juz; juz 30

⁵Ahyani, S.Pd.I, M.A. WAKA. *Boarding school/Keagamaan* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Wawancara Pribadi. Martapura 31 Agustus 2020.

dan juz 1 – 3 serta surat-surat pilihan (Yasin, Waqi'ah, Mulk, al-Rahman, al-Jum'ah dan as-Sajdah).

Menurut Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Saipurrahman, M.M., keseharian para siswa *boarding school* dari pagi sampai sore itu sama dengan jurusan lain wajib mengikuti apel setiap hari senin dan pembelajaran seterusnya. Yang membedakan disini ada jam pelajaran subuh dimulai dari jam 04.40 sampai pukul 06.30 kemudian pelajaran bimbingan dimulai pukul 16.15 (sesudah shalat Ashar) dan berakhir pukul 17.30 dilanjutkan jam pelajaran malam dimulai sesudah shalat Isya dan berakhir pada pukul 22.00 mereka tidur.⁶

Pelaksanaan kegiatan program *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan juga tertuang dalam tata tertib program *boarding school* itu sendiri sebagai pendukung kegiatan *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Diantara tata tertib yang dimaksud ialah penerapan nilai-nilai Islam, membaca Al-Qur'an dengan menghatamkannya minimal sekali dalam 3 bulan, melaksanakan shalat malam, shalat dhuha, tilawah dan shaum sunnah, mengucapkan salam kepada setiap warga yang berada di lingkungan *boarding school* dan di luar *boarding school*, saling menghormati di lingkungan madrasah, bersikap sopan dan santun kepada peserta didik lainnya, menghormati orang tua, guru dan karyawan *boarding school* lainnya, bertanggung jawab dalam memelihara ketenangan lingkungan *boarding school*, bertanggung jawab memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungannya, membiasakan meminta izin terlebih dahulu saat masuk kamar *boarding school*, kantor sekolah, dapur dan lain-lain.

⁶Drs. H. Saipurrahman, M.M. Kepala Madrasah MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Wawancara Pribadi. Martapura 1 September 2020.

Pengelolaan kamar para siswa ditetapkan oleh WAKA Asrama yang mana satu kamar terdiri dari empat orang siswa, peserta didik dilarang membawa makanan dan minuman dari dapur atau ruang makan ke dalam kamar tidur, kecuali sakit, peserta didik dilarang pindah kamar dan atau tidur bukan pada kamarnya tanpa izin dari pembina *boarding school*, peserta didik dilarang berada di kamar pada jam belajar kecuali sakit dan ada izin dari pembina *boarding school*, peserta didik dilarang memindahkan isi kamar tidur seperti tempat tidur, kasir, lemari, jemuran, kipas angin, cermin, ke kamar lain, ke ruang utama, atau keluar gedung *boarding school* kecuali atas seizin pembina *boarding school*.

Terdapat kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan dengan tujuan memperkuat kurikulum madrasah agar para peserta didik dapat membekali dirinya dengan keterampilan keagamaan yang dapat diaplikasikan di lingkungan masyarakat. Kegiatan keagamaan meliputi shalat wajib, shalat berjamaah, shalat tahajjud, tutor sore/malam, muhadaroh, tahfizh dan tahsin, muhadatsah an tafsir, ijazah (Sanad) ‘amaliyah.

Kegiatan bimbingan belajar atau tutorial juga merupakan pelaksanaan program *boarding school* yang membedakannya dengan jurusan-jurusan lain, materi bimbingan belajar ini ialah antara lain tafsir hadits, ilmu tafsir, tasawuf dan lain-lain. Waktu bimbingan belajar ini ialah pada sore hari setelah jam sholat ashar. Peserta didik diharuskan mengikuti kegiatan tutorial pada beberapa mata pelajaran sesuai jadwal dan dibimbing oleh guru mata pelajaran yang ditugaskan

oleh madrasah. Tempat pelaksanaan bimbingan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seluruh peserta didik mengisi daftar hadir kegiatan tutorial.⁷

4. Monitoring Kegiatan Program *Boarding School* dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Aspek penilaian Program *Boarding School* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan meliputi penilaian akademik dan penilaian non akademik. Penilaian akademik memakai standart penilaian yang berlaku di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Sedangkan penilaian non akademik dilakukan secara terpisah meliputi aspek kepribadian dan sosial. Aspek kompetensi kepribadian antara lain adalah ketaatan beragama, tanggung jawab, sopan-santun, kemandirian, kreativitas, dan kedisiplinan. Sementara aspek kompetensi sosial antara lain toleransi, kerjasama, kepemimpinan, kepedulian, dan komunikasi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dari kehidupan *Boarding school* dan kegiatan *Boarding school* lebih banyak pada aspek-aspek dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Monitoring dilakukan dengan cara pembina *boarding school* meninjau langsung kegiatan boarding school dan mengadakan rapat evaluasi bersama kepala MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan program yang telah berjalan. Dana yang telah diberikan pemerintah dikelola dan dipertanggung jawabkan secara transparan untuk kepentingan *boarding school*. Sehingga dalam pengadaan pembelian barang juga harus ada laporan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) yang akan dilaporkan kepada pemerintah. Selanjutnya, dalam pembelian barang, MAN 4 Banjar Kalimantan

⁷Tata Tertib Program Keagamaan MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. BAB VI, Pasal 16. Martapura 2018.

Selatan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini CV yang mempunyai NPWP. Hal itu dimaksudkan agar tidak sulit dalam membuat laporan pertanggung jawaban kepada pemerintah.

Penjaminan mutu dilakukan secara internal maupun eksternal. Penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu madrasah. Hasil dari audit internal yang dilakukan oleh badan penjaminan mutu dijadikan sebagai dasar untuk melakukan refleksi dan perbaikan penyelenggaraan program pendidikan di *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. kemudian evaluasi eksternal dilakukan oleh Kemenag RI.

Untuk memberikan jaminan bahwa Program Keagamaan MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan yang direncanakan sudah diimplementasikan dengan baik, maka dilakukan monitoring dan evaluasi oleh beberapa pihak baik secara internal maupun eksternal. Monitoring dilakukan secara terus-menerus atau periodik untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama proses pelaksanaan kegiatan.⁸

Monitoring kegiatan program *boarding school* dalam pengembangan mutu pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan dilakukan pada tiga aspek pengembangan, yaitu: Pertama pengembangan kehidupan keagamaan yang diarahkan pada upaya memunculkan kesadaran, partisipasi dan tanggung jawab pribadi peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan. Kedua pengembangan kehidupan keasramaan dimaksudkan sebagai bentuk “*learning from religion*” yaitu aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari-hari

⁸Waka. *Boarding school/Keagamaan, Panduan Program*. . . , h. 29.

sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Ketiga pengembangan kebahasaan yang mana dilakukan secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkaya kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.⁹

C. Analisis Data

1. Perencanaan Kegiatan Program *Boarding School* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Manajemen *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan memiliki referensi yang cukup baik, selain memanfaatkan SDM yang ada pengelolaan *boarding school* juga didukung oleh sumber-sumber yang sudah dianggap berhasil. Hal ini sesuai dengan pengembangan manajemen pondok pesantren yang ditulis oleh A. Halim, dkk dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pesantren bahwa dalam pengelolaan *boarding school* yang baik dan benar meliputi; 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pengorganisasian (*Organizing*), 3. Penggerakan (*Actuating*), dan 4. Pengawasan (*Controlling*).¹⁰

Perencanaan kegiatan program *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan dirumuskan dalam rapat tahunan dan semester yang mana segala kebijakannya dipertanggung jawabi oleh kepala sekolah dan pembina *boarding school* sebagaimana yang telah tertulis di tata tertib program keagamaan MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

⁹*Ibid*, h. 12-14.

¹⁰A. Halim, dkk. *Manajemen Pesantren*, Cet. I. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), h. 70-71.

Hal diatas sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan program ditandai dengan kegiatan berupa visi, misi, tujuan serta rencana kerja. Dalam penyusunan rencana kerja, produk yang dihasilkan adalah berupa rencana jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang terkait dengan mutu lulusan. Secara umum, visi dan tujuan diadakannya program keagamaan sudah tersosialisasi dengan baik kepada warga madrasah maupun pihak lain yang berkepentingan. Adapun madrasah juga mempunyai perumusan dan penetapan tujuan madrasah dalam jangka waktu empat tahun, yang berisi delapan aspek standar nasional pendidikan yang mudah dipahami.¹¹

2. Pengorganisasian Kegiatan Program *Boarding School* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Untuk pengorganisasian kegiatan program *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan secara optimal diperlukan proses pendampingan yang terencana, teratur, dan sistematis. Oleh karenanya diperlukan sumber daya manusia yang mendukung untuk melakukan fungsi pengorganisasian tersebut. pengorganisasian kegiatan program *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan terdapat tujuh bagian, yaitu: (1) Pembina *Boarding school*; (2) Bagian Pendidik; (3) Bagian Administrasi; (4) Sarpras bagian umum dan

¹¹A. Halim, dkk. *Manajemen Pesantren*, . . . , h. 74.

perlengkapan. (5) Bagian Kebersihan/Kesehatan. (6) Bagian Keamanan. dan (7) Bagian Konsumsi.¹²

Pengorganisasian program *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya sehingga pembagian *job description* disini dilakukan dengan baik dan diputuskan langsung oleh Kepala Madrasah yang mana diharapkan mampu memberikan nilai positif dan tercapainya tujuan pendidikan program *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Paparan mengenai pelaksanaan kegiatan program *boarding school* dengan melihat konsep manajemen pendidikan pada sistem *boarding school* mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pengembangan mutu pendidikan secara efektif dan efisien. Ketercapaian tujuan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai ajaran agama Islam maupun Nasionalisma nampak pada pemenuhan aspek kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Ketiga ranah kompetensi peserta didik tersebut menunjukkan hubungan yang saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain, bahwa afektif merupakan pengetahuan yang perlu dikembangkan dengan kognitif serta diaplikasikan dengan keterampilan psikomotorik sehingga *out-put* pendidikan *Boarding School* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan mendapatkan pendidikan kecerdasan, baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional,

¹²Waka. *Boarding school/Keagamaan, Panduan Program*. . ., h. 30.

kecerdasan kreatifitas maupun kecerdasan spiritual. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan program *boarding school* di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan relevan dengan pengembangan mutu pendidikan dan tujuan pendidikan Nasional secara umum.

Pelaksanaan dilakukan dengan menjadwal kegiatan pada *boarding school* dan diisi oleh pendidik yang berkompeten dibidangnya sehingga pelaksanaannya dapat maksimal. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan dengan dua metode yaitu yang pertama lebih fokus pada guru dan yang kedua lebih fokus kepada siswa. Metode mengajar tidak menjadi hal yang dipermasalahkan, karena setiap pendidik mempunyai cara yang berbeda. Untuk itu pada awal tahun ajaran diberikan target kepada para pendidik untuk menyelesaikan beberapa kitab, namun metodenya diserahkan kepada para pendidik masing-masing.¹³

Fungsi pelaksanaan sudah berjalan dengan baik karena menurut Imam Machalli, pelaksanaan berfungsi untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian yaitu dengan menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan bersama.

4. Monitoring Kegiatan Program *Boarding School* dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Monitoring kegiatan program *boarding school* dalam pengembangan mutu pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan yang dilaksanakan merupakan bentuk perhatian pada pribadi-pribadi yang didampingi. Hasil dari monitoring

¹³A. Halim, dkk. *Manajemen Pesantren*, . . ., h. 55.

memberikan gambaran pertumbuhan dan perkembangan pribadi dalam konteks pendampingan. Hasil monitoring berwujud laporan situasi yang disampaikan dalam rapat-rapat mingguan pengelola *Boarding school* beserta pembina *Boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan.

Rapat-rapat mingguan pengelola juga menjadi forum untuk melihat situasi umum ataupun khusus yang terjadi berdasarkan hasil monitoring yang menjadi bahan untuk merumuskan tindak lanjut yang perlu dilakukan. Disamping itu hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar merancang program khusus yang diperlukan untuk mendukung optimalisasi proses pendampingan. Hasil monitoring dan evaluasi harian yang bersifat individual dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan yang disampaikan pada tiap semester.

Penjaminan mutu program MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas. Sehubungan hal itu, ada tiga elemen yang diperhatikan yaitu input, proses, dan output. Input, dalam hal ini, MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan merekrut para siswa melalui PPDB, sarana-prasarana *boarding school*, kurikulum *boarding school*, sistem pengelolaan, dan lain sebagainya. Proses berupa pendampingan yang dilakukan oleh guru dan pembina *boarding school* selama peserta berada di *boarding school*. Sedangkan Output dari pendidikan *boarding school* MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan adalah karakter peserta didik yang meliputi (a) Mental spiritual; (b) Wawasan akademik; (c) Minat dan bakat; dan (d) Sosial budaya. Maka dari itu adanya

program *boarding school* sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di MAN 4 Banjar Kalimantan Selatan. Seluruh indikator mutu bermuara dihasilnya. Dalam aspek akhlak, karakter dan akademik, siswa yang berada di *boarding school* sudah memenuhi kriteria tersebut, bahkan ada juga yang berprestasi dibidang non akademik. Hal ini sesuai dengan keunggulan program *boarding school* yaitu menyediakan pendidikan paripurna dengan fasilitas yang lengkap dan guru yang berkualitas.¹⁴

¹⁴Hendriyenti. Hasil Riset, *Pelaksanaan Program Boarding school dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang*, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang, h. 39.